

IHSX

4.513,18

-24,00 (-0,53%)

MNC36

256,04

-1,85 (-0,72%)

INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume	4,30
Value	6,05
Market Cap.	4.810
Average PE	12,9
Average PBV	2,0
High—Low (Yearly)	5.524-4.033
USD/IDR	13.900
	+65 (+0,47%)
IHSX Daily Range	4.472-4.552
USD/IDR Daily Range	13.840-13.975

GLOBAL MARKET (14/01)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	16.379,05	+227,64	+1,41
NASDAQ	4.615,00	+88,94	+1,97
NIKKEI	17.240,95	-474,68	-2,68
HSEI	19.817,41	-117,47	-0,59
STI	2.644,57	-51,93	-1,93

COMMODITIES PRICE (14/01)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	31,20	+0,72	+2,36
Batubara US/ton	45,70	-0,15	-0,33
Emas US/oz	1.077,10	-17,10	-1,56
Nikel US/ton	8.575	+185	+2,21
Timah US/ton	13.350	+45	+0,34
Copper US/ pound	1,98	+0,004	+0,20
CPO RM/ Mton	2.402	-9	-0,37

MARKET COMMENT

IHSX pada penutupan perdagangan Kamis melemah 24 poin atau 0,53% ke 4.513,18 disertai *foreign net sell* sebesar Rp 441 miliar. Pelemahan IHSX terjadi akibat tekanan dari bursa global. Keputusan RDG kemarin untuk menurunkan BI rate sebesar 25 basis poin di level 7,25% juga ikut menjadi sentimen pergerakan IHSX.

TODAY RECOMMENDATION

Harga *crude oil* yang *rebound* +2,36% kelevel US\$31,20 serta saham sektor keuangan dan *biotech* menjadi faktor DJIA naik +227,64 poin (+1,41%) sehingga selama 9 hari perdagangan DJIA turun -1.045,47 poin (-5,45) ditengah sangat ramainya perdagangan Kamis tercermin dalam volume perdagangan berjumlah 10 miliar saham (lebih besar dibandingkan rata-rata 20 hari perdagangan terakhir berjumlah 7,5 miliar saham).

Kombinasi kenaikan DJIA +1,41% dan EIDO +1,32% menjadi faktor IHSX berpotensi menguat Jumat ini disertai *Net Sell* Asing YTD Rp -1,72 triliun.

Perkembangan emiten terbaru dari PT Semen Baturaja (SMBR) membukukan pendapatan sepanjang 2015 Rp 1,46 triliun atau +20,7% dibandingkan 2014 Rp 1,21 triliun. Sementara, laba bersih SMBR, hingga November 2015 Rp 331,25 miliar atau +16% YOY.

PT Garuda Indonesia (GIAA) mengharapkan pendapatan tahun 2016 naik 24% menjadi US\$6,05 miliar (setara Rp 84,09 triliun) dari tahun 2015 akibat turunnya harga avtur. Hingga Q3/2015, biaya bahan bakar turun -31,4% menjadi US\$806,5 juta sejalan turunnya harga avtur hingga -37,9% dari posisi tahun lalu. GIAA telah menandatangani perjanjian *treasury line* dengan BMRI dengan limit US\$35 juta. Sementara capex tahun 2016 senilai US\$160 juta (setara Rp2,22 triliun) atau naik 23% dari tahun lalu Rp130 juta. GIAA berencana menerbitkan obligasi senilai US\$500 juta di Q1/2016.

SELL: TINS, ANTM, INCO, PTBA, ADRO, HRUM
BUY: BBRI, BBNI, BBTN
BOW: WSKT, PTPP, UNTR, BSDE, KLBF, TLKM, JSMR, SMGR, CTRA, TOTL, INTP, ADHI, UNVR, GGRM, ICBP, AKRA, ASII

MARKET MOVERS (15/01)

Rupiah, Jumat menguat di level Rp 13.895 (08.00 AM)
Indeks Nikkei, Jumat menguat 96 poin (08.00 AM)
DJIA, Jumat menguat 227 poin (8.00 AM)

Follow us on:



BIRDMsec



Bird Msec

COMPANY LATEST

PT Intiland Development Tbk (DILD). Perseroan mengincar *marketing sales* sekitar Rp 500 miliar dari proyek apartemen the Rosebay yang berjumlah 220 unit seharga Rp1,9-2,5 miliar per unit. Pembangunan direncanakan mulai semester II/2016 dan diperkirakan membutuhkan waktu dua tahun sehingga ditargetkan selesai akhir 2018. Perseroan saat ini juga tengah membangun superblok Praxis di pusat bisnis Surabaya dan Spazio Tower di Surabaya Barat. Secara keseluruhan, perseroan mengincar *marketing sales* Rp2,5 triliun, lebih rendah dari target tahun lalu yang sebesar Rp3 triliun.

PT Aneka Tambang Tbk (ANTM). Pabrik *Smelter Grade Alumina* (SGA) di Mempawah, Kalimantan Barat sedang berada dalam proses evaluasi ulang terhadap nilai belanja modal untuk pabrik. Nilai investasi proyek tersebut sebelumnya diestimasi sebesar US\$ 1,5-1,8 miliar. Pabrik ini memiliki kapasitas sebesar 2 juta ton SGA per tahun. Proses *ground breaking* direncanakan dimulai awal Kuartal II, dan beroperasi pada tahun 2019. Tahun ini, perseroan menyiapkan belanja modal sekitar Rp 2 triliun yang akan digunakan untuk proyek SGA, *Anode Slime*, dan Proyek Pembangunan Pabrik Feronikel Halmahera Timur (P3FH). Nilai investasi pabrik *Anode Slime* berkisar US\$ 43 juta dengan menggunakan pinjaman bank atau dana sisa *rights issue* senilai Rp 1,8 triliun.

PT Summarecon Agung Tbk (SMRA). Hingga akhir tahun 2015, perseroan telah menyerap dana hasil penawaran umum berkelanjutan, obligasi II Tahap I 2015 sebesar Rp 340,9 miliar. Jumlah tersebut SEBSAR 69,4% dari hasil obligasi setelah dikurangi biaya emisi. Sebagian besar dana tersebut digunakan untuk pengembangan usaha di bidang properti yakni sebesar Rp 193,6 miliar dan dana sebesar Rp 147,38 miliar digunakan sebagai modal kerja perseroan dan entitas anak. Sisa dana obligasi sebesar Rp 150,2 miliar yang akan disimpan dalam bank. Perseroan menganggarkan belanja modal senilai Rp 2,7 triliun tahun ini yang akan digunakan untuk mempersiapkan proyek baru, serta melanjutkan pembangunan proyek properti dan infrastruktur. Dana tersebut akan bersumber dari kas internal dan pendanaan eksternal.

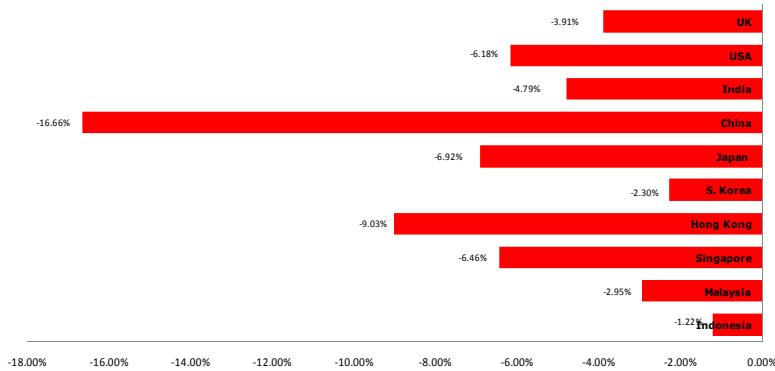
PT Berlian Laju Tanker Tbk (BLTA). Perseroan melakukan restrukturisasi dengan konversi utang menjadi saham melalui penerbitan saham baru secara *private placement* pada Desember 2015. Perseroan mengeksekusi konversi utang menjadi saham senilai Rp 13,5 triliun. Jumlah saham baru yang diterbitkan sebesar 11,93 miliar saham. Perseroan melakukan pengalihan sebanyak 27 unit kapal kepada konsorsium kreditur sebagai upaya untuk merestrukturisasi utang obligasi senilai US\$ 584 juta. Pada Januari 2016, armada berkurang menjadi 5 kapal dengan *purchase option* atas 2 kapal.

PT Waskita Karya Tbk (WSKT). Perseroan melakukan penambahan modal anak usahanya yakni PT Jasamarga Kualanamu Tol sebesar Rp 10,05 miliar. Jasamarga Kualanamu Tol merupakan perusahaan pengelola jalan tol Medan-Kualanamu-Tebing Tinggi. Persentase kepemilikan perseroan dalam Jasamarga Kualanamu Tol mencapai 15%.

PT Trisula International Tbk (TRIS). Perseroan menargetkan pertumbuhan pendapatan sebesar 10% menjadi Rp 948,7 miliar pada 2016, dari target pendapatan tahun lalu yang senilai Rp 862,5 miliar. Perseroan akan tetap menjaga porsi ekspor sebesar 75%. *Growth* tahun ini yaitu 10% untuk penjualan. Tahun ini, perseroan akan fokus untuk memperkuat penjualan di *point of sales*. Perseroan juga berencana melakukan perluasan pabrik Trisco di Bandung yang akan diluncurkan pada semester pertama tahun ini. Perseroan menyiapkan belanja modal sebesar US\$ 1,5 juta tahun ini. Sumber dana berasal dari kombinasi kas internal dan pinjaman bank berupa fasilitas pinjaman modal kerja. Sebesar 80% belanja modal akan digunakan untuk peremajaan mesin dan pembelian mesin baru, dan sisanya untuk membangun gudang baru.

PT Ciputra Development Tbk (CTRA). Tahun ini, perseroan menyiapkan belanja modal sebesar Rp 1-1,5 triliun yang digunakan untuk pembangunan konstruksi dan akuisisi lahan. Sekitar 50% akan diandalkan dari kas internal dan 50% sisanya dari pinjaman bank. Sekitar Rp 500-750 miliar akan digunakan untuk membangun konstruksi dan sisanya untuk menambah lahan di kawasan Jabodetabek dan Surabaya. Target *marketing sales* tahun ini sebesar Rp 10 triliun atau tumbuh 8,6% dari realisasi sepanjang tahun 2015 yakni Rp 9,2 triliun. Sepanjang tahun 2015, *marketing sales* perseroan sebesar Rp 9,2 triliun atau tumbuh sebesar 6,9% dibanding pencapaian tahun 2014 yakni Rp 8,6 triliun. Jumlah tersebut sebesar 96,8% dari target yang dipatok perseroan tahun lalu yakni Rp 9,5 triliun. Sebagian besar perolehan tersebut masih disumbang oleh proyek *landed house*.

World Indices Comparison 2016 Year-to-Date Growth



ECONOMIC CALENDER

- Japan : Current Account
- England : Manufacturing Production
- USA : JOLTS Job Opening

- China : Trade Balance
- USA : Crude Oil Inventories

- EURO : Eurogroup Meeting
- England : Official Bank Rate
- England : Monetary Policy Summary
- EURO : ECB Monetary Policy Meeting Accounts
- USA : Unemployment Claims
- USA : import Prices

- EURO : ECOFIN Meeting
- USA : Retail Sales
- USA : Producer Price Index
- USA : Empire State Manufacturing Index
- USA : Industrial Production
- USA : Prelim UoM Consumer Sentiment

Monday
11
Januari

Tuesday
12
Januari

Wednesday
13
Januari

Thursday
14
Januari

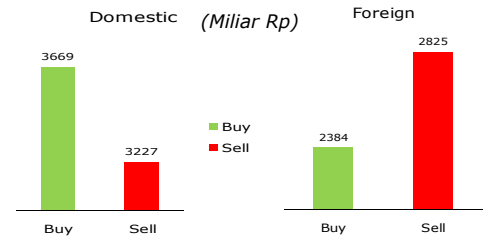
Friday
15
Januari

- BBNI : RUPS
- BTEL : RUPS
- ARTO : Listing

- BPII : RUPS

- AHAP : RUPS
- CTRA : RUPS
- HERO : RUPS
- KIAS : RUPS

- ASRI : RUPS
- BATA : RUPS



14/01/2016 IDX Foreign Net Trading	Net Sell -441,0
Year 2016 IDX Foreign Net Trading	Net Sell -1.720,2

CORPORATE ACTION

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill.Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Change	%	Code	Change	%
ANTM	477	11,1	ASII	619	10,2	BEKS	20	34,5	ARTO	-16	-9,9
MYRX	399	9,3	BBRI	370	6,1	APLI	12	20,7	LPIN	-550	-9,9
LPKR	137	3,2	TLKM	336	5,6	LPLI	37	18,7	TPMA	-22	-9,7
SRIL	135	3,1	BBCA	312	5,2	BBYB	27	15,8	AKPI	-90	-9,5
ASII	107	2,5	BMRI	281	4,6	MBBS	38	15,8	ESSA	-165	-9,4

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA						PROPERTI DAN REAL ESTATE					
INTP	19775	-475	19113	20913	BOW	BSDE	1810	-10	1733	1898	BOW
SMGR	10600	-300	10038	11463	BOW	CTRA	1435	-25	1365	1530	BOW
PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI						BARANG KONSUMSI					
ACES	790	-15	768	828	BOW	DUTI	6400	0	6400	6400	BOW
AKRA	7000	-200	6650	7550	BOW	LPKR	1060	-5	980	1145	BOW
EMTK	10300	300	9700	10600	BUY	PTPP	3965	-35	3893	4073	BOW
MIKA	2090	-30	1970	2240	BOW	PWON	478	-18	486	489	BOW
INFRASTRUKTUR						COMPANY GROUP					
JSMR	5825	-125	5588	6188	BOW	WIKA	2815	-15	2725	2920	BOW
TBIG	5600	-50	5513	5738	BOW	WSKT	1725	-25	1648	1828	BOW
TLKM	3135	-55	2990	3335	BOW	GGRM	55800	-100	53075	58625	BOW
TOWR	4600	0	4600	4600	BOW	ICBP	13900	-75	13075	14800	BOW
KEUANGAN						PLANTATION					
BBCA	13025	-150	12838	13363	BOW	KLBF	1465	-15	1390	1555	BOW
BBNI	5025	40	4758	5253	BUY	INDF	5700	-150	5588	5963	BOW
BBRI	11725	125	11025	12300	BUY	MYOR	27050	-1300	26125	29275	BOW
BBTN	1400	30	1288	1483	BUY	ULTJ	3600	10	3535	3655	BUY
BMRI	9350	0	8788	9913	BOW	UNVR	35725	-375	34900	36925	BOW
ANEKA INDUSTRI						MSKY					
ASII	5875	-25	5588	6188	BOW	BHIT	148	-4	137	164	BOW
PLANTATION						BMTR					
AALI	16450	75	15475	17350	BUY	MNCN	1495	-75	1413	1653	BOW
SSMS	1795	60	1593	1938	BUY	BABP	61	-2	56	68	BOW
						BCAP					
						IATA					
						KPIG					
						MSKY					

Research

Edwin J. Sebayang edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.52233
Victoria Venny victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication, tower</i>	ext.52236
Sharlyta L. Malique Sharlyta.lutfiah@mncgroup.com <i>miscellaneous industry</i>	ext.52303
Gilang A. Dhiroboto gilang.dhiroboto@mncgroup.com <i>construction, property</i>	ext.52235
Yosua Zisokhi yosua.zisokhi@mncgroup.com <i>plantation, poultry, cement</i>	ext.52234
Rr. Nurulita Harwaningrum roro.harwaningrum@mncgroup.com <i>banking</i>	ext.52237

MNC Securities

MNC Financial Center Lt 14—16
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340
P. 021-29803111
F. 021-39836857

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.